

**PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA
MELALUI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**ANDI RIA AMANDA
NIM: 18.1.03.0034**

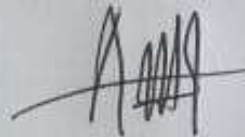
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*" benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, $\frac{11}{20}$ Februari 2023 M.
Rajab 1444 H.

Penulis,



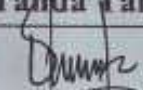

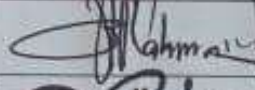
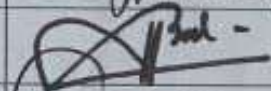

Andi Ria Amanda
NIM : 18.1.03.0034

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Andi Ria Amanda NIM. 181030034 dengan judul "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu" yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tanggal 25 Januari 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 03 Rajab 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah.


Palu, 11 Februari 2023 M.
20 Rajab 1444 H.

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.	
Penguji Utama I	Rustam, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama II	Rahmawati, S.Si., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Rusdin, M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Gusnarib, M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar., M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala berkah dan rahmat yang di limpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul **“Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada banginda Nabi Muhammad Saw., yang telah menyelamatkan umat manusia dari zaman jahilia menuju zaman yang dihiasi iman dan Islam.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itulah penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Andi Ompo (Alm) dan Ibunda Hartati yang tercinta, telah mencurahkan kasih sayang serta memberi dukungan moril, materil dan do'a yang tidak ada habisnya kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna

meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Ibu Dr. Erniati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd dan Bunda Dr. Gusnarib, M.Pd, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Rifai, S.E., M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan bantuan berupa referensi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen UIN Datokarama Palu, khususnya di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah mendarma baktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung sehingga penulis memiliki wawasan keilmuan, baik secara teori maupun secara aplikatif.

9. Kepada ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) ditataran FTIK yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Tersistimewa juga keluarga Penulis, Hardianto, Rahmawati, Akbar, Hermaya, Rahayu, Takbir, Zainal, Fatmawati, Bangsawan dan Andi Aliska Amanda untuk *share* dan *support* selalu.
11. Kepada teman-teman penulis, Widayanti, Selvina Anasiah, Sri Hartati Mita Sari, Andi Herlina, Rizkiana, Riswandi, teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018, khususnya teman-teman angkatan 2018 MPI yang telah memberikan bantuan materil maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, $\frac{11}{20}$ Februari 2023 M.
Rajab 1444 H.

Penulis,



Andi Ria Amanda
NIM : 18.1.03.0034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Garis-Garis Besar Isi	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kepemimpinan	14
1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan	14
2. Gaya dan Tipe Kepemimpinan	18
C. Pembentukan Karakter Kepemimpinan	19
1. Pengertian Pembentukan Karakter	19
2. Jenis-Jenis Pelatihan dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa	20
D. Organisasi Kemahasiswaan	23
1. Pengertian Organisasi Kemahasiswaan	23
2. Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	25
E. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Bentuk Pelatihan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu	47
C. Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	6

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Peneliti : Andi Ria Amanda
NIM : 18.1.03.0034
Judul Skripsi : **Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**

Skripsi ini membahas tentang Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1. Bagaimana bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu? 2. Bagaimana peran Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode kualitatif dengan mengumpulkan data dari informan berupa data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknis analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan pengecekan data yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi mahasiswa program studi cara pembentukan karakter mahasiswa dalam berorganisasi beragam, mulai dari kegiatan latihan kepemimpinan mahasiswa, kegiatan penerimaan mahasiswa program studi (PMPS) dan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Fakultas (PMF). Peran himpunan mahasiswa program studi dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa dapat dinyatakan bahwa Himpunan Mahasiswa Program Studi benar-benar berperan penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan bisa menjadi pemimpin yang bisa diandalkan. Mahasiswa juga berani tampil ke depan saat ada tanya jawab, dan memberi motivasi mahasiswa lain lewat kegiatan pelatihan dan seminar kepemimpinan.

Implikasinya bahwa ketua himpunan harusnya lebih merangkul lagi kepengurusannya. Ketua himpunan harusnya memberikan motivasi kepada anggotanya agar lebih semangat dalam himpunan. Anggota himpunan harus bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Anggota himpunan harusnya aktif dalam kepengurusan himpunan. Minat belajar lebih ditingkatkan. Belajar tidak hanya dalam ruangan, banyak ilmu dan pengetahuan baru yang berada di luar ruangan. Hendaklah memiliki prioritas antara himpunan dan belajar di kampus. Jadikan organisasi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Tetaplah seimbang antara organisasi dengan belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan manusia diciptakan untuk menjadi seorang pemimpin di muka bumi. Di dalam kehidupan nyata, manusia harus selalu berinteraksi dan beradaptasi dengan sesama manusia serta lingkungannya. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri jauh dari komunitas kelompok atau masyarakat. Apapun bentuk kehidupan manusia selalu dalam tataran saling ketergantungan antara manusia satu dengan manusia lainnya. Demikian pula lingkungan alam sekitarnya berupa benda hidup atau tanam-tanaman, air, tanah, angin dan api serta tempat tinggal.

Eksistensi manusia membutuhkan keamanan dan ketenteraman serta kedamaian dari berbagai hambatan, rintangan, halangan serta tantangan dan ancaman. Oleh karena itu, diantara anggota kelompok masyarakat dibutuhkan seseorang yang dapat menjadi panutan sebagai pemimpin. Membicarakan kepemimpinan tentunya dibutuhkan manusia yang memiliki kemampuan untuk memimpin. Pemimpin juga harus orang yang memiliki kecakapan. Pemimpin merupakan figur yang harus memiliki sikap tanggung jawab, bijaksana, berani mengambil keputusan dan yang paling penting harus berwibawa. Pemimpin harus mampu mempengaruhi para anggotanya agar mereka mau mengikuti apa yang di arahkan oleh pemimpinnya. Seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang sangat besar sehingga harus memiliki pengetahuan yang luas serta dapat dipercaya

karena pemimpin adalah contoh atau cerminan dari bawahannya itu sendiri. Saat ini sangat sedikit orang yang bertanggungjawab dan dapat dipercaya di dalam organisasi maupun badan usaha, bisnis dan pemerintah untuk itu diperlukan pembinaan dan kaderisasi bagi para mahasiswa yang di mulai sejak dini untuk belajar menjadi seorang pemimpin yang berani dan dapat memberikan arahan yang baik di dalam sebuah organisasi. Salah satunya memberikan pendidikan atau pembelajaran tentang pentingnya kepemimpinan di dalam sebuah organisasi atau himpunan.

Secara umum di setiap organisasi atau perkumpulan kepemimpinan diartikan sebagai proses dalam mengarahkan dan mempengaruhi para anggota dalam berbagai aktivitas yang harus dilakukan. Seringkali masyarakat dihadapkan pada pertanyaan apakah pemimpin sama dengan *leader*? Atau kepemimpinan sama dengan *leadership*?. Sesungguhnya kepemimpinan atau *leadership* pada prinsipnya adalah konsep dasar tentang kepemimpinan. Hanya saja berdasarkan realitas kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian.

Indonesia istilah kepemimpinan lebih bersifat sederhana tetapi sangat esensial dibandingkan dengan penggunaan istilah *leadership* yang memiliki kecenderungan pada organisasi, badan usaha atau bisnis. Walaupun demikian yang terpenting adalah kualitas kepemimpinan yang dipertanggungjawabkan seseorang. Kemajuan organisasi atau lembaga ditentukan pula oleh gerak maju yang dihasilkan secara bersama komunitasnya yang sistemik dan terkoordinasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Salah satu keistimewaan di dunia perguruan tinggi adalah kepemimpinan mahasiswa memainkan peran penting dalam gerakan pembaruan negara, di tengah gerakan pembangunan, bahkan pada masa-masa pemberontakan dan revolusi. Adapun sebabnya ialah para aktivis mahasiswa merupakan kekuatan pembela dan penegak sosial-kemasyarakatan, upaya penegakan kegiatan moral dan kebijakan pemerintah daerah maupun pusat yang bersifat regional maupun nasional. Kemajuan sebuah bangsa di masa depan berada di tangan kaum muda yang memiliki pengetahuan dan menguasai teknologi. Keberadaan para mahasiswa yang akan memegang tongkat estafet. Maka diperlukan pembinaan dan pengembangan dunia kampus seperti; sekolah tinggi, institut, bahkan universitas harus sejalan dengan kemajuan pengetahuan teknologi mutakhir untuk kemajuan lembaga pendidikan tersebut serta bangsa Indonesia pada umumnya.

Hal ini sebagaimana tertuang pada setiap perguruan tinggi yang mempunyai misi yaitu; harus mendidik para mahasiswa agar dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir khususnya IT yang diperlukan untuk lapangan pekerjaan, dunia industri dan bidang lainnya.

Mahasiswa sebagai penerus tongkat estafet kepemimpinan diharapkan memiliki jiwa yang penuh dengan pengabdian semasa hidup serta memiliki rasa tanggung jawab sosial yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara.¹ Hal inilah yang sangat diperlukan adanya pembinaan kepemimpinan dikalangan mahasiswa, sesuai dengan minat keilmuan dan aspirasi kemudian mereka, juga searus dengan situasi dan kondisi sosial-politik, ekonomi yang ada di tengah

¹ Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 267

masyarakat, di dalam wadah organisasi peningkatan yang efektif. Melalui konsep ini dapat diharapkan peningkatan prestasi ilmiah, dedikasi sosial, dan partisipasi aktif mereka dalam masa pembangunan.

Berdasarkan fenomena ini maka, universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi seyogyanya memberikan wadah melalui himpunan-himpunan mahasiswa yang berada di fakultas masing-masing sesuai dengan minat para mahasiswa untuk pembelajaran atau latihan-latihan ke arah pembentukan karakter kepemimpinan sebagai bekal saat ditengah-tengah masyarakat.

Semua organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang apapun memiliki tujuan yang berbeda-beda, begitupun organisasi yang bergerak dalam lingkungan mahasiswa. Organisasi atau lembaga kemahasiswaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki agar berguna bagi kehidupan bangsa dan negara di masa yang akan datang. Demikian pula organisasi intrakurikuler di perguruan tinggi seperti ; Dewan Mahasiswa, Senat Mahasiswa, HMJ atau HMPS. Dewan Mahasiswa merupakan lembaga legislasi Mahasiswa yang membawahi, senat mahasiswa dan HMPS. Himpunan mahasiswa program studi merupakan organisasi kemahasiswaan eksekutif yang berada pada tingkat program studi, yang focus pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan keilmuan. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan memberikan pengetahuan dasar kepemimpinan serta pembinaan dan pelatihan dalam pembentukan kepemimpinan untuk para mahasiswa. Hal ini dilakukan agar semua mahasiswa dalam lingkup himpunan memiliki jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab serta mampu mengambil keputusan.

Keberadaan lembaga kemahasiswaan merupakan salah satu bentuk organisasi kepemimpinan kampus di lingkungan mahasiswa untuk pelatihan serta pembentukan karakter kepemimpinan agar tidak hanya meraih ilmu pengetahuan dan prestasi nilai tetapi memiliki pengetahuan praktis tentang gaya dan model kepemimpinan. Oleh karena itu, latihan-latihan berupa kaderisasi yang bertujuan untuk memupuk jiwa leadership sangat diperlukan setiap tahun akademik atau ajaran baru yang bertujuan untuk regenerasi kepemimpinan mahasiswa yang lama dan mahasiswa baru.

Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut di atas, maka penulis memilih dan menetapkan judul karya tulis ilmiah; “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?
2. Bagaimana peran Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan karakter pembentukan kepemimpinan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negerin Datokarama Palu?

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini hanya terfokus pada tiga Himpunan Program Studi Mahasiswa yang ada di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yaitu Himpunan Program Studi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Himpunan Program Studi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Himpunan Program Studi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya semua kegiatan penelitian memiliki tujuan dan manfaat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan Mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui peran Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan karakter kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah keilmuan yang berkaitan dengan nilai dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi khususnya di Sulawesi Tengah.
- 2) Sebagai referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan siapa saja yang berkeinginsan mendalami penelitian ini.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi himpunan Mahasiswa Program Studi FTIK UIN Datokarama Palu dapat dijadikan bahan teoritis dalam merumuskan program dan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas himpunan atau organisasi.
- 2) Bagi mahasiswa, dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan pembinaan karakter kepemimpinan mahasiswa.
- 3) Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dan teoritis untuk melakukan penelitian lanjutan.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran terhadap beberapa istilah pada judul penelitian ini, maka diperlukan penjelasan sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah Karakter mengandung pengertian tentang; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti

yang membedakan seseorang dengan yang lainnya, watak, sifat, tabiat, dan bakat.² Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau kelompok orang. Karakter juga dapat diartikan sama dengan akhlak atau budi pekerti sehingga karakter bangsa sama dengan akhlak bangsa atau budi pekerti.³ Selanjutnya pembentukan karakter kepemimpinan memiliki makna psikologi atau sifat kejiwaan karena terkait dengan aspek kepribadian seseorang, akhlak atau budi pekerti, tabiat, watak, dan sifat kualitas yang membedakan seseorang dengan yang lainnya atau dengan kekhasan (*particular quality*) yang dapat menjadikan seseorang terpercaya dihadapan orang lain.

2. Kepemimpinan Mahasiswa

Menurut Amirullah, pemimpin sering disebut penghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, panutan, raja, tua-tua dan sebagainya. Istilah pemimpin, kepemimpinan dan memimpin pada mulanya berasal dari kata dasar yang sama “pimpin”. Namun demikian ketiganya digunakan dalam konteks yang berbeda. Pemimpin adalah suatu peran dalam sistem tertentu, karena seseorang dalam peran formal belum mampu memimpin.⁴

Definisi kepemimpinan secara luas adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan suatu organisasi, motivasi perilaku bawahan untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para

² Nanda Yunisa, *Kamus Standar Bahasa Indonesia: Disertai Pedoman Umum EBI, Ejaan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Victory Inti, 2017), 434

³ Fitri Z, *Reinventing Human Character, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 20.

⁴ Amirullah, *Kepemimpinan dan Kerjasama Tim*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 2

bawahannya, pengorganisasian, dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.

Sedangkan kepemimpinan mahasiswa adalah bentuk dominasi yang didasari oleh seorang mahasiswa terhadap kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak mahasiswa lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus.⁵

3. Himpunan Mahasiswa Program Studi

Himpunan mahasiswa program studi merupakan organisasi kemahasiswaan sekaligus sebagai lembaga eksekutif yang berada pada tingkat program studi, yang melaksanakan penalaran dan keilmuan.”Siswanto menyatakan bahwa organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama”.⁶

Organisasi merupakan suatu sistem yang saling bebrperanguh antara beberapa orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Organisasi mencapai tujuannya apabila anggota yang ada didalamnya saling berinteraksi dan saling bekerja sama dengan baik sesuai dengan rencana program kerja. Selain itu, Himpunan mahasiswa program studi merupakan sebuah organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok mahasiswa yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ditetapkan.

⁵ Nogi Hessel, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 25

⁶ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 73

F. Garis-Garis Besar Isi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi.

Bab II terdiri dari kajian pustaka yang membahas penelitian terdahulu, pengertian kepemimpinan, pembentukan karakter kepemimpinan, sekilas tentang organisasi kemahasiswaan, dan peran organisasi kemahasiswaan dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa.

Bab III terdiri dari metodologi yang digunakan peneliti, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis serta pengecekan keabsahan data.

Bab ke IV, terdiri dari uraian hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Yaitu tentang bagaimana bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu? Bagaimana peran Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?

Bab ke V, terdiri dari penutup dari isi skripsi ini. Berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Datokarama Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menjaga keorisinilan sebuah karya ilmiah. Selain itu untuk menjaga agar tidak terjadi kesamaan terhadap penelitian yang menjadi bahan perbandingan atau komparatif. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Bagan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Gigie Cahya Permady & Gilang Zulfikar, (Jurnal Pendidikan Sosiologi Vol 11 No 1, 2021),	<i>Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Social Movement Pada Organisasi Kemahasiswaan</i> , (Jurnal Pendidikan Sosiologi Vol 11 No 1, 2021), ¹ https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/36091 Diakses Pada Tanggal 17 September 2021	Persamaan Pada penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa pada organisasi. Perbedaan Perbedaan dalam penelitian adalah tempat serta fokus pada pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa yang berlandaskan ideologi Pancasila serta gerakan sosial atau aktivitas sosial untuk pembentukan karakter kepemimpinan tersebut.

2.	Gigieh Cahya Permady, (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018). ²	Pembentukan Karakter Kepemimpinan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila dalam Oganisasi Kemahasiswaan: Studi Deskripif Pada Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Kota Bandung, (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018). ²	Persamaan yang membahas mengenai Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa. Perbedaan Pembentukan Kepemimpinan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila dalam Oganisasi Kemahasiswaan: Studi Deskripif pada HMI Mahasiswa Islam Cabang Kota Bandung. ¹
3	Sultoni Sultoni, Dkk, (JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 1 (3), 2018), 1	Sultoni Sultoni, Dkk, <i>Pengaruh Etika Profesional Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa</i> , (JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 1 (3), 2018), 1	Persamaan Pada penelitian ini memiliki kesamaan membahas Pembentukan Karakter terhadap mahasiswa Perbedaan beberapa perbedaan. Pada penelitian di atas berfokus pada pengaruh dari etika profesional itu sendiri terhadap kepemimpinan mahasiswa

¹ Gigieh Cahya Permady, *Pembentukan Karakter Kepemimpinan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila dalam Oganisasi Kemahasiswaan: Studi Deskripif Pada Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Kota Bandung*, (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 1

Penjelasan secara mendetail ketiga penelitian terdahulu tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Gigieh Cahya Permady dan Gilang Zulfikar yang membahas mengenai Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui *Social Movement* Pada Organisasi Kemahasiswaan. Pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu; membahas pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa pada organisasi, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa yang berlandaskan ideologi Pancasila serta gerakan sosial atau aktivitas sosial untuk sebagai pendukung pembentukan karakter kepemimpinan tersebut. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa umumnya para mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi gerak sosial (*social movement*) memiliki pengetahuan yang dalam tentang kepemimpinan.²

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Gigieh Cahya Permady yang membahas tentang Pembentukan Karakter Kepemimpinan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila dalam Organisasi Kemahasiswaan: Studi Deskriptif pada Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Kota Bandung.³ Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif tentang pembentukan karakter kepemimpinan pada organisasi. Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada kepemimpinan mahasiswa yang aktif pada organisasi ekstrakurikuler (HMI). Hasil akhir penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif pada kegiatan organisasi ekstrakurikuler seperti HMI memiliki pengetahuan kepemimpinan dan

² Gigieh Cahya Permady & Gilang Zulfikar, *Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Social Movement Pada Organisasi Kemahasiswaan*, (Jurnal Pendidikan Sosiologi Vol 11 No 1, 2021), 1 <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/36091> Diakses Pada Tanggal 17 September 2021.

³ Gigieh Cahya Permady, *Pembentukan Karakter Kepemimpinan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila dalam Organisasi Kemahasiswaan: Studi Deskriptif Pada Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Kota Bandung*, (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 1

keagamaan (ajaran Islam) yang mendalam dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam dasar Negara Pancasila.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Sul-toni Sul-toni, Imam Gunawan, Dika Novita Sari yang berjudul Pengaruh Etika Profesional Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa.⁴ Pada penelitian ini memiliki kesamaan membahas Pembentukan Karakter terhadap mahasiswa, tetapi memiliki perbedaan, karena penelitian fokus pada pengaruh etika profesional terhadap kepemimpinan mahasiswa dan memiliki metode penelitian yang berbeda dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Kepemimpinan

1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain tersebut dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut kartono pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan disatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.⁵

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-

⁴ Sul-toni Sul-toni, Dkk, *Pengaruh Etika Profesional Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa*, (JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 1 (3), 2018), 1

⁵ Kartono Kartini, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, 18

Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁶

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
الْأَناسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya :

"Sesungguhnya Allâh menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allâh memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allâh adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."⁷

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Pemimpin merupakan cerminan dari seseorang yang patut dijadikan suri tauladan bagi setiap pengikut ataupun anggotanya, dan mempunyai wewenang mengatur maupun membina anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya. Sedangkan kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung pada kemampuannya untuk mempengaruhi, mengajak para anggotanya atau bawahannya untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Semarang:Toha Putra,2000).

⁷ Depaertemen Agama RI, *Ibid*, 2000.

organisasi. Cara alamiah mempelajari kepemimpinan adalah “melakukannya dalam kerja”, atau belajar sambil melakukan, dengan praktik seperti pemagangan pada seorang seniman ahli, pengrajin, atau praktisi. Dalam hubungan ini sang ahli diharapkan memberikan pengajaran atau instruksi. Kepemimpinan tampaknya lebih mempermudah pemahaman kita, maka akan diacuh satu definisi yang kirannya mampu menjadi landasan untuk membahas konsep kepemimpinan itu sendiri. Kepemimpinan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁸

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang individu untuk mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia untuk mengikuti kehendak pemimpin tersebut.

Kepemimpinan melibatkan hubungan pengaruh yang mendalam yang terjadi diantara orang-orang yang menginginkan perubahan signifikan dan perubahan tersebut mencerminkan tujuan yang dimiliki bersama oleh pemimpin dan pengikutnya. Kepemimpinan itu sendiri merupakan proses yang saling mempengaruhi. Unsur-unsur pokok dalam kepemimpinan adalah pemimpin mempengaruhi bawahannya, demikian sebaliknya. Orang-orang yang terlibat dalam hubungan tersebut menginginkan sebuah perubahan sehingga pemimpin diharapkan mampu menciptakan perubahan yang signifikan dalam sebuah organisasi.

Proses kepemimpinan juga melibatkan keinginan dan niat, keterlibatan yang aktif antara pemimpin dan anggotanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Dengan demikian, baik pemimpin ataupun anggotanya mengambil tanggung jawab pribadi (*personal responsibility*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi.

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Pustaka setia, 2010), 126

Pemikiran teori dasar adalah kepemimpinan merupakan perilaku seorang individu ketika melakukan kegiatan pengarahan suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan. Ada beberapa karakter yang harus dipahami dan dijalankan oleh seorang pemimpin yaitu:

- a. Pemimpin harus ikhlas
- b. Pemimpin harus amanah dan bertanggung jawab
- c. Pemimpin harus sabar
- d. Pemimpin yang jujur
- e. Pemimpin itu pembelajar
- f. Pandai berkomunikasi
- g. Pemimpin itu menepati janji
- h. Pemimpin terampil⁹

“Perilaku pemimpin menurut model *leadership continuum* pada dasarnya ada dua yaitu berorientasi kepada pemimpin dan bawahan.”¹⁰ Sedangkan berdasarkan model grafik kepemimpinan, perilaku setiap pemimpin dapat diukur melalui dua dimensi yaitu perhatiannya terhadap hasil atau tugas dan terhadap bawahan atau hubungan kerja. Kecenderungan perilaku pemimpin pada hakikatnya tidak dapat dilepaskan dari masalah fungsi dan gaya kepemimpinan, yakni: autokratis, birokratis, diplomatis, partisipatif, dan *Free Rein Leader*.¹¹

Efektivitas kepemimpinan seseorang ditentukan oleh kemampuan membaca situasi yang dihadapi dan menyesuaikan dengan gaya kepemimpinannya agar cocok dan mampu memenuhi tuntutan situasi tersebut.

⁹ Susilo Ponco, *Pemimpin Berkarakter*, (Majala Genta VI.122, 2009), 20

¹⁰ Rivai Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 12

¹¹ Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi*, 130

Penyesuaian gaya kepemimpinan dimaksud adalah kemampuan menentukan ciri kepemimpinan dan perilaku tertentu karena tuntutan situasi tertentu.¹²

2. Gaya dan Tipe Kepemimpinan

“Gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang konsisten yang kita tunjukkan dan sebagai yang diketahui pihak lain ketika berusaha mempengaruhi kegiatan orang lain”.¹³

Tiga tipe dasar pemimpin sebagai bentuk-bentuk proses pemecahan masalah dan mengambil keputusan menurut Rivai adalah sebagai berikut.

- a) Pemimpin Otoriter adalah pemimpin yang bersifat otoriter memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut: memberikan perintah-perintah yang selalu diikuti, menentukan kebijaksanaan karyawan tanpa sepengetahuan mereka. Tidak memberikan penjelasan secara terperinci tentang rencana yang akan datang, tetapi sekedar mengatakan kepada anggotanya tentang langkah-langkah yang mereka lakukan dengan segera dijalankan. Memberikan pujian kepada mereka yang selalu menurut kehendaknya dan melontarkan kritik kepada mereka yang tidak mengikuti kehendaknya. Selalu jauh dengan anggota sepanjang masa.
- b) Pemimpin Liberal atau Laissez-Faire yaitu kebebasan tanpa pengendalian. Pemimpin tidak memimpin atau mengendalikan bawahan sepenuhnya dan tidak pernah ikut serta dengan bawahannya. Pemimpin berkedudukan sebagai symbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada anggota yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kepentingan masing-masing anggota atau dalam kelompok kecil.
- c) Pemimpin Demokratis tipe kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor paling utama dan terpenting dalam setiap pengambilan keputusan untuk kepentingan organisasi. Pemimpin demokratis hanya memberikan perintah setelah mengadakan musyawarah dahulu dengan anggotanya dan mengetahui bahwa kebijaksanaannya hanya dapat dilakukan setelah dibicarakan dan diterima oleh anggotanya. Pemimpin tidak akan meminta anggotanya mengerjakan sesuatu tanpa terlebih dahulu memberitahukan rencana yang akan mereka lakukan. Baik atau buruk, benar atau salah adalah persoalan anggotanya dimana masing-masing ikut serta bertanggung jawab sebagai anggotanya.¹⁴

¹² Sondang P. Siagian, *Organisasi, Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1986), 1-2

¹³ Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 64

¹⁴ Ibid, 57.

Dari ketiga gaya kepemimpinan diatas dapat diambil kesimpulan yang baik adalah gaya kepemimpinan yang demokratis dengan karakteristik Kemampuan mempertahankan organisasi sebagai suatu totalitas dengan menempatkan semua satuan organisasi pada proporsi yang tepat dengan tergantung pada sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi yang bersangkutan pada kurun waktu tertentu, Mempunyai persepsi yang holistik mengenai organisasi yang dipimpinnya, Sejauh mungkin memberikan kesempatan kepada para bawahannya berperan serta dalam proses pengambilan keputusan terutama yang menyangkut tugas para bawahan yang bersangkutan dan selalu berusaha menumbuhkan dan memelihara iklim kerja yang kondusif dan kreatif bawahan.

C. Pembentukan Karakter Kepemimpinan

1. Pengertian Pembentukan Karakter

Berdasarkan etimologis, karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *ckharassein*, dan *kharax* yang maknanya “*tools for making*”, “*to engrave*”, dan “*pointed stake*”. Istilah ini telah digunakan pada abad ke 14 dalam bahasa Perancis “*caractere*,” kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi *character* dan ke dalam bahasa Indonesia menjadi karakter.¹⁵

Karakter adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang dan sifat itu akan timbul disetiap ia bertindak tanpa merasa sulit (timbul dengan mudah) karena sudah menjadi budaya sehari-hari. Akhlak adalah hasil dari pendidikan, pelatihan, pembinaan dan perjuangan keras dan bersungguh-sungguh, usaha pembinaan akhlak melalui lembaga pendidikan dan melalui macam metode terus berkembang. Pembinaan membawa bentuk kepada hasil terbentuknya pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu bapanya, sayang kepada sesama makhluk Tuhan.¹⁶

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan

¹⁵ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2008), 10

¹⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 157.

pembinaan yang terprogram dengan baik serta dilaksanakan dengan penerapan dan konsisten.¹⁷

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Segala apa yang dia lakukan akan membentuk kepribadiannya sendiri apakah baik atau buruk, pembentukan karakter seseorang sama halnya dengan membentuk akhlak dari seseorang dengan melalui sarana pendidikan dimana seseorang di bentuk dengan kepribadian yang baik dan benar. Pembentukan karakter bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong dan berjiwa patriot. Tujuan pembentukan karakter adalah:

- 1) Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah atau setelah lulus sekolah.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Selanjutnya pembentukan karakter yang baik akan menghasilkan individu yang baik, pribadi yang selaras dan seimbang serta dapat mempertanggung jawabkan segala tindakan yang dilakukan.

2. Jenis-Jenis Pelatihan dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa

Pelatihan dan Pembinaan Kepemimpinan Mahasiswa merupakan unsur pendukung dan penunjang pelaksanaan kegiatan yang sangat berpengaruh bagi

¹⁷ Ibid, 157

suksesnya suatu organisasi. Penempatan orang yang tepat untuk pekerjaan yang tepat menjadi sasaran utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Maka dari itu diperlukan adanya pelatihan dan pembinaan kepemimpinan bagi generasi muda.

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pembinaan kepemimpinan, perlu dicari berbagai macam latihan yang dapat menumbuhkan kepemimpinan dalam diri para peserta atau anggota. Latihan-latihan ini harus mendorong peserta untuk melakukan perubahan sikap, agar menjadi pemimpin yang efisien dan memiliki kualitas.

Adapun beberapa metode yang dapat digunakan untuk pelatihan kepemimpinan, sebagai berikut:

- a. Belajar dalam sindikat. Para peserta dibagi kelompok-kelompok kecil atau sindikat-sindikat untuk membahas dan memberikan suatu laporan mengenai suatu permasalahan. Metode ini dapat mendorong peserta untuk belajar memahami dan memecahkan masalah melalui analisis dan diskusi kelompok.
- b. Metode konverensi atau diskusi, metode ini digunakan dalam satu kelompok besar yang dipandu oleh pemateri. Pemateri disini sangat berperan dalam jalannya diskusi pemateri harus bisa membangkitkan minat dan motivasi para peserta agar mau berpendapat untuk memecahkan permasalahan yang sedang dibahas.¹⁸

¹⁸ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 226.

Dalam usaha mempersiapkan calon-calon pemimpin tidak hanya melalui latihan-latihan formal saja, melainkan dapat juga dilaksanakan sambil bekerja melalui:

- a. Pemberian koreksi dan petunjuk atau pengarahan.
- b. Memberikan ugas dan latihan tambahan
- c. Melalui diskusi, seminar, dan rapat kerja
- d. *In-Service training*.¹⁹

Jenis pelatihan keterampilan dapat dibagi menjadi tiga bentuk, antara lain; (a) pelatihan teknis, (b) pelatihan antarpribadi, dan (c) pemecahan masalah. Pelatihan teknis dimaksudkan untuk menalar dan memperbaiki keterampilan teknis anggota. Sedangkan pelatihan antarpribadi diarahkan untuk memperbaiki kemampuan anggota dalam berinteraksi dengan orang lain, sesama anggota kelompok ataupun dengan senior. Selanjutnya pemecahan masalah diarahkan pada pelatihan yang mencakup kegiatan untuk mempertajam logika, penalaran, keterampilan mendefinisikan masalah, kemampuan menilai sebab akibat (hukum kausal) serta mencari solusi untuk memecahkan masalah.²⁰

Oleh karena itu, pelatihan yang dilaksanakan dengan tepat akan menjadikan pintu gerbang ke arah keterampilan pribadi yang dapat ditransfer kepada orang lain sebagai syarat untuk melaksanakan peran komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada masing-masing kegiatan pada organisasi mahasiswa yang memuat unsur kepemimpinan antara lain, sebagai berikut:

¹⁹ Ibid, 228

²⁰ Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 425.

- a. Mempercepat proses pendewasaan, supaya mampu mandiri dan bertanggungjawab.
- b. Menunjang proses belajar, menumbuhkan motivasi belajar yang kuat, tekad untuk berprestasi secara ilmiah, ambisi untuk maju, serta partisipasi sosial-politik yang sehat. Belajar bekerja dan belajar memimpin organisasi secara serius dan sistematis.
- c. Arena untuk mengadakan latihan-latihan mental: misalnya berani berdiskusi serta mengemukakan pendapat sendiri di forum.
- d. Belajar menjalin komunikasi yang baik, belajar berorganisasi untuk menjadi pemimpin yang baik.
- e. Belajar memahami gejolak-gejolak dan masalah-masalah sosial alternatif dari setiap masalah, dan rela berkorban untuk meringankan beban orang lain.
- f. Melakukan kegiatan-kegiatan rekreatif dan kreatif di bidang seni, drama, film, langkah kedua yaitu jenis keterampilan yang dibutuhkan peserta untuk dapat menjadi pemimpin yang berkualitas.²¹

D. Organisasi Kemahasiswaan

1. Pengetian Organisasi Kemahasiswaan

Himpunan mahasiswa program studi merupakan organisasi kemahasiswaan sebagai lembaga eksekutif yang berada pada tingkat program studi, yang melaksanakan penalaran dan keilmuan.”Siswanto menyatakan bahwa organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama”.²²

Organisasi merupakan suatu sistem yang saling bebrpengaruh antara beberapa orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama dalam rangka mencapai

²¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, 228

²² Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 73

tujuan bersama. Organisasi mencapai tujuannya apabila anggota yang ada didalamnya saling berinteraksi dan saling bekerja sama dengan baik sesuai harapan tersebut. Jadi himpunan mahasiswa program studi merupakan sebuah organisasi yang didalamnya ada sekelompok mahasiswa yang saling berinteraksi dan bekerja sama pada program studi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh himpunan tersebut.

Kita organisasi berarti: kesatuan (susunan, dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang, dan sebagainya) di dalam perkumpulan untuk memncapai tujuan tertentu atau kelompok kerja sama antara orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.”²³

Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang berkoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, dan bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Sedangkan menurut Siswanto organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Pendapat Siswanto, organisasi adalah interaksi antara sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁴

Kampus sebagai tempat lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguat kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada didalamnya.

²³ Siswo Payitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta: PT Media Pustaka Phonix, 2012), 28

²⁴ W.S. Winkel Dan Sri Hastuti, *Bimbingan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Media Abadi, 2004), 793

Mengikuti organisasi bagi mahasiswa akan melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil didepan umum. Sehingga membantu mahasiswa mempersiapkan langkah kedepan. Organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa ditingkat jurusan, fakultas, dan universitas yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian.

2. Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi memiliki beberapa fungsi di antaranya adalah memenuhi kebutuhan pokok organisasi, mengembangkan tugas tanggungjawab, memproduksi hasil prooduksi dan mempengaruhi orang lain.

a. Memenuhi kebutuhan pokok organisasi

Setiap himpunan mahasiswa atau organisasi mempunyai kebutuhan masing-masing yang harus dipenuhi dalam rangka mengembangkan organisasi Mengembangkan tugas dan tanggung jawab.

b. Mengembangkan tugas dan tanggung jawab.

Setiap himpunan ataupun organisasi lainnya bekerja dengan macam-macam standar etis tertentu. Itu berarti bahwa sebuah himpunan atau organisasi harus harus berkembang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari standar ini maka akan muncul tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seluruh anggota himpunan atau organisasi untuk mencapai standar tersebut.

c. Memproduksi barang atau Orang

Dalam himpunan maupun organisasi berfungsi sebagai salah satu wadah untuk memproduksi barang ataupun melahirkan orang-orang yang memiliki keterampilan atau kemampuan lebih untuk mengembangkan pribadinya sendiri ataupun memberikan manfaat terhadap orang lain.

d. Mempengaruhi dan Dipengaruhi Orang

Dalam halnya himpunan atau organisasi anggota yang sudah memiliki keterampilan lebih akan memberikan ide-ide baru terhadap anggota yang lain yang belum paham akan hal tersebut. Dengan mempengaruhi dalam hal positif maka akan memberikan pembelajaran dan pengalaman baru pada anggota yang masih baru.

Manusia merupakan makhluk sosial, artinya cenderung berkelompok.

Menurut Robbins mengapa manusia berkelompok dan berorganisasi, antara lain:

1. Rasa aman, merupakan kebutuhan manusia. Perasaan aman dapat berupa suatu yang bersifat material atau nonmaterial. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan terpenuhi.
2. Harga diri, perasaan ini muncul karena dalam interaksi dengan kelompok terdapat kesalingtergantungan. Hubungan kesalingketergantungan tersebut terwujud dalam bentuk kerjasama diantara anggota organisasi.
3. Afiliasi, setiap manusia memiliki kecenderungan untuk berafiliasi. Afiliasi itu dapat terjadi karena memiliki kesamaan latar belakang, kepribadian, kecenderungan, hobi, dan kesenangan.
4. Status, manusia memiliki sifat dasar ingin dipuji, diperhatikan, dan diakui keberadaannya. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan diperolehnya.
5. Kekuatan, manusia memiliki kekuatan terbatas. Kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dapat ditutupi jika mendapat dukungan dari orang lain.
6. Pencapaian tujuan melalui organisasi, tujuan akan mudah dicapai. Sebagai sarana dan alat, organisasi dapat digunakan untuk mempercepat proses tujuan bersama.²⁵

E. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa

Peran berarti laku, bertindak. “Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.”²⁶ Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater

²⁵ Siswanto Dan Agus Sucipto, *Teori Dan Perilaku Organisasi*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 59

²⁶ Siswo Payitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, 45

yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Stres peran terjadi jika suatu struktur sosial, seperti keluarga menciptakan tuntutan-tuntutan yang sangat sulit, tidak mungkin atau tuntutan-tuntutan yang menimbulkan konflik bagi mereka yang menempati posisi dalam struktur sosial masyarakat.²⁷

Struktur peran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Peran Formal (peran yang tampak jelas), yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. Peran dasar yang membentuk posisi sosial sebagai suami-ayah dan istri-ibu adalah peran sebagai provider (penyedia); pengatur rumah tangga; memberikan perawatan; sosialisasi anak; rekreasi; persaudaraan (memelihara hubungan keluarga paternal dan maternal); terapeutik; seksual.
2. Peran Informal (peran tertutup), yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan dalam keluarga, peran-peran informal mempunyai tuntutan yang berbeda, tidak terlalu dan didasarkan pada atribut-atribut kepribadian anggota

²⁷ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 10

keluarga individual. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah pelaksanaan peran-peran formal.²⁸

Peran merupakan aspek dinamis dalam kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan atau jabatan, dia telah menjalankan suatu peran. Suatu peran mencakup tiga hal sebagai berikut.

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial atau tatanan masyarakat agar terciptanya keharmonisan. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam masyarakat. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi atau jabatan dalam masyarakat serta menjalankan perannya.²⁹

Organisasi mahasiswa merupakan media yang tepat untuk membentuk karakter kepemimpinan bangsa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang menjadi anggota dalam organisasi tersebut mempunyai kewajiban untuk melaksanakan program kerja dan program kegiatan yang telah disusun berdasarkan visi dan misi bersama, sehingga menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerja keras. Contoh lain adalah adanya rapat koordinasi dan evaluasi secara berkala dapat merumpuk jiwa soliditas yang tinggi,

²⁸ Ibid, 10

²⁹ Ibid, 18

pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat menyebabkan terbentuknya sikap toleransi, sabar, dan ikhlas menjalankan tugas berdasarkan kesepakatan bersama bukan berdasarkan ego masing-masing serta masih banyak lagi contoh yang lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini dikarenakan setelah peneliti membandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, peneliti menilai bahwa pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif lebih berpotensi menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sedang diteliti.

Lexy J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). 75

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016. 6.

Selain itu penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung).

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.³

Adanya penelitian bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian dilokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tepatnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Alasan penulis memilih dan menetapkan FTIK UIN datokarama Palu sebagai lokasi penelitian karena perguruan tinggi memiliki organisasi kemahasiswaan yang

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). 2

cukup beragam dan sejauh pengamatan penulis belum pernah diteliti secara khusus tentang pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui himpunan mahasiswa program studi tersebut. Faktor pendukung lainnya adalah kemudahan untuk dijangkau sehingga melalui kendaraan umum atau kendaraan pribadi yang tentunya akan memudahkan peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian pada program-program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi nantinya. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis dilokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Sugiyono menjelaskan bahwa peneliti dalam pendekatan kualitatif memiliki peran sebagai *human instrument* yang memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai

kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka kehadiran peneliti suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus UIN Palu. Peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak himpunan prodi di fakultas FTIK UIN Palu, yang diawali penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapat izin dan diterima pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁵

Sedangkan sumber data menurut Lofland “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018. 307

⁵ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016. 144

tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.⁶ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Sedangkan data lapangan terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru, pelayanan tata usaha, *supervisor* dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang pembentukan Karakter kepemimpinan mahasiswa di FTIK di UIN Datokarama Palu.

⁶ Lofland dalam buku Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013. 157

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018. 456

⁸ Ibid

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia observasi berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Tujuan dari dilaksanakannya observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.⁹

Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat pembelajaran.

Mengumpulkan data dilapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017. 104.

dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

Observasi dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang Pembentukan Karakter Kepemimpinan, saat penulis melakukan observasi tidak semua kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan teramati, kegiatan yang diamati hanyalah pada saat pengenalan budaya akademik (PBAK), penerimaan mahasiswa fakultas (PMF), dan hanya salah satu kegiatan latihan kepemimpinan yang dilakukan oleh himpunan.

2. wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁰

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan¹¹. Berdasarkan definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pewawancara bertatap muka pada orang yang diwawancarai berkaitan dengan informasi yang diperlukan secara bertahap melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu peneliti dapat melakukan berulang kali wawancara dengan informan, apabila data yang diperlukan belum lengkap dengan menggunakan teknik yang sama. Kegiatan ini pula dilakukan wawancara kepada beberapa ketua himpunan mahasiswa program studi di Fakultas Tarbiyah dan

¹⁰ Ibid, 130

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016. 186.

Ilmu Keguruan, kepengurusan anggota mahasiswa yang terdaftar di himpunan tersebut serta beberapa pihak terkait yang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

Pada saat penulis melakukan wawancara kepada para ketua himpunan mahasiswa program studi sangat sulit dikarenakan waktu mereka yang cukup sibuk. Akhirnya penulis melakukan wawancara bahwasannya pembentukan karakter kepemimpinan melalui himpunan mahasiswa program studi sangatlah penting dalam membentuk jiwa-jiwa kepemimpinan dan menjadi penerus pemimpin dimasa yang akan datang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹²

Berdasarkan definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pewawancara bertatap muka pada orang yang diwawancarai berkaitan dengan informasi yang diperlukan secara bertahap melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017. 149

peneliti dapat melakukan berulang kali wawancara dengan informan, apabila data yang diperlukan belum lengkap dengan menggunakan teknik yang sama. Kegiatan ini pula dilakukan wawancara kepada beberapa ketua himpunan mahasiswa program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kepengurusan anggota mahasiswa yang terdaftar di himpunan tersebut serta beberapa pihak terkait yang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹³ Bogdan dan Biken dalam buku Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016. 248.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017. 338

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selajutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.”¹⁵

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”.¹⁶

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk

¹⁵ Ibid, 341

¹⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung: Citapustaka Media, 2016. 150.

statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini agar data yang disajikan merupakan data yang sah maka digunakan kriteria derajat kepercayaan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yang meliputi tiga cara yaitu: Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi “positisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka, pengecekan keabsahan data bertujuan agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Data dan hasil temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara pengecekan antara lain; pengecekan antara lain; (1) *Triangulasi*, yakni; *triangulasi* data, peneliti, metode dan teori. (2) *Triangulasi* yang dilakukan berupa validasi data dan komponen lainnya sesuai dengan kajian peneliti.¹⁸ Cara ini dapat dilakukan dengan teknik berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Selain digunakan untuk mengecek kebenaran data, dilakukan hingga data dari berbagai pendukung telah memadai (jenuh). Menurut Nasution, triangulasi berguna untuk menyelidiki validitasi peneliti terhadap data, karena triangulasi bersifat reflektif. Denzih dalam Moleong membedakan empat macam *triangulasi* diantaranya

¹⁷ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, 36; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017. 324

¹⁸ Ibid. 6

memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori. Lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi metode, terdapat dua strategi yaitu (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang sama.
3. Triangulasi penyidik, ialah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data atau membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi dengan teori, melalui pengecekan derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dimasukkan penjelasan banding (*rival explanation*).¹⁹

Analisis akhir berkaitan dengan fokus penelitian yang diperlukan untuk keabsahan oleh peneliti bersama dengan Promotor dan Kopromotor serta teman sejawat.²⁰ Hal ini agar dapat menghasilkan temuan penelitian yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan keterangan diatas pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

¹⁹ Ibid, 17

²⁰ IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Skripsi Tesis Disertasi*, (Palu: LPM IAIN, 2020), 9

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Datokarama Palu

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu adalah sebuah perguruan tinggi agama Islam di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. UIN Datokarama Palu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama, adalah tokoh pembawa pertama agama Islam di lembah Palu.

Atas prakarsa beberapa tokoh cendekiawan muslim, baik dari kalangan perguruan tinggi, instansi pemerintah, ulama dan zu'ama di kota Palu, pada Mei 1966 dibentuklah satu kepanitiaan yang diberi nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN "Datokarama" Palu. Adapun stuktur dan personalia dari kepanitiaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2

**Stuktur dan personalia dari kepanitiaan Persiapan Pendirian IAIN
Datokarama Palu**

No.	Nama	Jabatan
1.	Abidin Ma'ruf, SH	Ketua
2.	KH. Zainal Abidin Betalembah	Wakil Ketua
3.	Abu Naim Syaar, BA	Sekretaris

4.	Isma'un Dg..Marotja, BA	Wakil Sekretaris
5.	Drs. H. M. Ridwan	Bendahara
6.	H. Dg. Mangeri Gagarannusu	Wakil Bendahara
7.	Pati Bidin	Anggota
8.	Drs. Andi Mattalata, S	Anggota
9.	Drs. H.F. Tangkilisan	Anggota
10.	Drs. Buchari	Anggota
11.	KH. Abd.Muthalib Thahir	Anggota
12.	Syahrul	Anggota
13.	Zainuddin Abd. Rauf	Anggota
14.	Muchtar Tadj	Anggota
15.	Rusdy Toana	Anggota
16.	Zuber S. Garupa	Anggota
17.	Arsyad Parampi	Anggota

Berkat jalinan kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu dan UNTAD Cabang UNHAS di Palu serta dukungan moril dan fasilitas materil yang diberikan pemerintah daerah. Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh KH. Zainal Abidin Betalembah selaku Dekan dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta Fakultas Ushuluddin yang dipimpin oleh KH. M Qasim Maragau dan Drs. H. F. Tangkisan sebagai wakilnya. Berdiri dan beroperasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN "Datokarama" Palu. Respon masyarakat pun ternyata sangat positif, terbukti pada awal

penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi 1966/1967.

Lobi dan pengusaha pun tak henti-henti ke pusat guna menggapai obsesi. Namun selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Departemen Agama Pusat belum dapat "merestui" berdirinya IAIN "Datokarama" Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN "Alauddin" Ujung Pandang.

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H), status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari filial menjadi cabang dari IAIN "Alauddin" Ujungpandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jenderal TNI Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH.M. Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthallib Thahir, dan Dekan Fakultas Ushuluddin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aljufri. Pada tahun 1979, KH. Abd. Muthalib Thahir berpulang ke Rahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. Husein Alyafie sebagai Pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun, karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk. I Sulawesi Tengah, Drs. Husein Alyafie mengundurkan diri sebagai Pts. Dekan. Dia digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah.

Sejak beralih status dari filial ke cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya

berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda).

Dari perjalanan sejarah STAIN Datokarama Palu yang bila direntang kebelakang mulai sejak dibukanya filial dari IAIN Alauddin Makassar (fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin) pada tahun 1966/1967 serta STIS Datokarama tahun 1995, maka STAIN Datokarama Palu sesungguhnya telah berumur 40, suatu usia yang cukup panjang untuk mematangkan diri dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu maka kehidupan kampus insya Allah sudah harus dapat menunjukkan kematangan dalam semua aspek, baik dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan.

Kehadiran STAIN Datokarama Palu sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri selama ini, telah ikut serta mewarnai corak pengembangan sumber daya manusia Indonesia pada umumnya dan khususnya daerah Sulawesi Tengah. Para alumni yang telah ditelorkan telah berkiprah pada banyak bidang kehidupan masyarakat, baik sebagai guru / dosen, pegawai Departemen Agama dan Dinas / Instansi lain di tingkat Provinsi / Kota / Kabupaten, politisi (Kota / Kabupaten, Provinsi, Nasional), wirastawan, wartawan, dan tokoh agama/masyarakat di kota/ pedesaan-pedesaan. Jumlah seluruhnya sampai dengan tahun 2006 sebanyak 2910 alumni. Para alumni STAIN Datokarama Palu selalu

bersama-sama dengan pemerintah dan masyarakat Sulawesi Tengah dalam setiap pembangunan yang dilakukan.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan salah satu fakultas di lingkungan UIN Datokarama Palu, bertujuan untuk mempersiapkan Sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi dan profesionalitas dalam bidang kependidikan, yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (TIPA), dan Tadris Matematika (TM).

1. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Mengembangkan kajian Islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan local.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
- 2) Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.
- 3) Menyelenggarakan penguatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya dan kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.

5) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam.

c. Tujuan.

- 1) Menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal.
- 2) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan profesional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat.
- 3) Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni yang berbasis Islam dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi, dan memperkaya kultur nasional.
- 4) Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata kelola administrasi yang prima.
- 5) Terwujudnya iklim kampus yang Islami sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Islam moderat.

B. Bentuk Pelatihan Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Bentuk pelatihan pembentukan karakter pada himpunan merupakan bagian dari organisasi kampus. Organisasi himpunan sangat berperan aktif dalam

mengadakan kegiatan. Kegiatan yang di lakukan memberikan motivasi tersendiri bagi mahasiswa. Setiap ketua memiliki bentuk pelatihan dan tujuan dalam mengikuti organisasi. Himpunan juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa organisasi dalam mengembangkan potensi diri dan karakter kepemimpinannya. Sesuai hasil wawancara dengan ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana hasil wawancara dengan saudara Moh. Syawal selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

“Jadi kita tau Bersama bahwa jiwa kepemimpinan itu ada dalam diri setiap orang. Jadi menurut pandangan saya pembentukan karakter kepemimpinan itu adalah upaya dalam mengembangkan jiwa-jiwa kepemimpinan yang sudah ada dalam diri seseorang itu kemudian di kembangkan sehingga terbentuklah jiwa kepemimpinan yang ideal dari diri seseorang.”¹

Serupa pula yang di sampaikan saudara Sahrudin selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

“Menurut saya pembentukan karakter kepemimpinan itu sangat di butuhkan seluruh maba yang kemudian kedepannya akan menjadi pemimpin-pemimpin baru nah pembentukan karakter kepemimpinan ini harus sangat di lakukan karena yang pertama selepas dari pembentukan insya Allah akan melahirkan karakter-karakter baru kemudian gagasan baru yang mungkin dapat mereka tuangkan dalam keseharian mereka atau atau bahkan yang menjadi pemimpin selanjutnya.”²

Adapun pendapat yang di utarakan saudara Eko Budi Santoso selaku Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

“Bagi saya karakter kepemimpinan itu ada 2, pertama faktor diri sendiri dan kedua pengalaman. Kenapa faktor diri sendiri? Karena karakter itu tidak muncul dengan sendirinya, harus ada kemauan belajar, kemauan menganalisis dan kemauan untuk mencoba. Kemudian pengalaman,

¹ Moh. Syawal, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 29 juli 2022.

² Sahrudin, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 01 Agustus 2022.

kenapa saya bila pengalaman itu menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan, iya setelah diri kita sendiri sudah mempunyai kemauan untuk belajar dan menganalisis, maka beranianlah untuk mencoba hal dan pengalaman yang baru menjadi seorang pemimpin, memang tidak mudah, tapi dari sini kamu bisa tahu kemampuan memimpin kamu sampai mana.”³

Berdasarkan wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa mengembangkan potensi diri dan karakter kepemimpinannya yaitu memulai dari diri sendiri dan mengembangkannya dalam organisasi hingga melahirkan karakter-karakter baru yang di terima dalam pengalaman hingga adanya kemauan untuk belajar, menganalisis hingga membiasakan diri untuk mencoba dalam mengembangkan karakternya.

Pembentukan karakter kepemimpinan sangat penting dalam pengembangan organisasi sebagaimana yang telah di sampaikan oleh ketua himpunan mahasiswa program studi Pendidikan agama Islam dalam sesi wawancara sebagai berikut :

“jiwa kepemimpinan tumbuh dalam diri mahasiswa, kenapa? karena orang-orang yang pintar memenej waktu, orang-orang yang disiplin, dan orang-orang yang tumbuh menjadi orang-orang sukses yang bermanfaat bagi masyarakat adalah orang-orang yang mempunyai jiwa-jiwa kepemimpinan. Maka dari itu kenapa saya katakan jiwa kepemimpinan ini sangat penting bagi mahasiswa. Karena kita sebagai mahasiswa tidak hanya di tuntutan menjadi seorang pelajar namun kita juga di tuntutan untuk bagaimana kita bisa menjadi generasi pemuda bangsa yang dapat meneruskan cita-cita bangsa kita ini atau pun dalam skala kecil kita bisa menjaga diri kita, kita bisa membawa menuntun diri kita dalam hal-hal kebaikan.”⁴

Senada pula yang di sampaikan ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

³ Eko Budi Santoso, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 08 Agustus 2022.

⁴ Moh. Syawal, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” kampus II UIN Datokarama, Jum’at, 29 juli 2022.

“Menurut saya penting sekali di adakan karakter kepemimpinan contohnya saja kemarin pada saat PBAK sempat di tunda itu banyak mahasiswa yang apatis terhadap isu-isu yang berjalan sekarang. nah, penting pembentukan karakter kepemimpinan bagi mahasiswa baru itu agar supaya kita dapat jiwa kepemimpinan yang ada di diri mereka masing-masing kemudian mereka juga dapat menggantikan pemimpin-pemimpin sebelumnya untuk menjadi pemimpin-pemimpin selanjutnya.”⁵

Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam juga mengatakan bahwa pentingnya pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa sebagai berikut :

“Iya bagi saya sangat penting, karena hakikatnya kita semua di lahirkan menjadi seorang pemimpin bukan! Iya, walaupun minimal menjadi pemimpin untuk diri kita sendiri, dan menjadi pemimpin itu tidak mudah, harus bisa membaca situasi sekitar, menganalisis konflik, dan tahu cara menyelesaikannya.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa penting pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi dapat di katakan langkah awal dalam membentuk karakter kepemimpinan untuk generasi kedepan yang dapat melihat situasi, hingga dapat menganalisis konflik yang ada.

Pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa harus di lakukan pada Himpunan Mahasiswa Program Studi agar terciptanya pembentukan karakter mahasiswa. Berikut hasil wawancara dengan ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

“Kalau di himpunan saya sendiri bagaimana kami membentuk pelatihan karakter kepemimpinan yang pertama, di awal kepengurusan itu ada namanya *upgrading* ada banyak materi-materi salah satunya itu tentang

⁵ Sahrin Jamaludin, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab “*Wawancara*” kampus II UIN Datokarama, 01 Agustus 2022.

⁶ Eko Budi Santoso, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 08 Agustus 2022.

kepemimpinan, dan kenapa kami memilih materi kepemimpinan karena itu adalah modal dari anggota baru untuk menjadi anggota pengurus dalam himpunan kami namun tidak hanya berhenti di situ dalam setiap diskusi itu yang akan kami hadirkan pembahasan tentang kepemimpinan itu yang sering kami diskusikan yang sering kami lakukan, dan kemudian lebih dari itu kami juga melakukan pendekatan-pendekatan kepada seluruh anggota kami, jadi solidaritas atau kekeluargaan itu juga sangat penting dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan dalam diri setiap anggota menurut saya seperti itu, kenapa? Dengan adanya jiwa solidaritas atau kekeluargaan dalam diri anggota itu akan memudahkan kita pengurus inti dalam himpunan itu untuk mengkoordinir untuk menyampaikan arahan-arahan untuk memerintah anggota-anggota dalam melaksanakan sesuatu kegiatan dan di dalam kegiatan itu kami membentuk suatu kepanitiaan entah itu ketua panitia jadi di kegiatan itu kami melibatkan tanggung jawab kepada mereka entah itu di libatkan sebagai ketua panitia, bendahara, sekretaris, ataupun ketua-ketua divisi lainnya dengan di berikan tanggung jawab begitu seperti mereka saya yakin dan percaya bahwa karakter kepemimpinan itu akan tumbuh sendirinya dalam diri teman-teman saya.”⁷

Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab juga menyatakan hal serupa mengenai bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan sebagai berikut :

“Saya kira sejauh ini pembentukan karakter kepemimpinan dan itu tidak jauh berbeda di adakan oleh fakultas atau organisasi lain yang di mana di dalamnya kita selalu memberikan materi-materi tentang apa itu kampus kemudian tentang pengembangan diri pelatihan untuk mengembangkan dan lain sebagainya.”⁸

Sama halnya yang di sampaikan dengan ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam mengenai bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan sebagai berikut :

“Pembentukan karakter kepemimpinan di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berupa kegiatan penerimaan mahasiswa (PMPS). Di mana pada kegiatan PMPS ini mahasiswa baru di bentuk karakternya melalui penerimaan materi yang di sampaikan oleh senior-senior Manajemen Pendidikan Islam seperti materi tentang

⁷ Moh. Syawal, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, Jum’at, 29 juli 2022.

⁸ Sahrun Jamaludin, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 01 Agustus 2022.

paradigma. Pada materi paradigma mahasiswa baru tadi di latih untuk bagaiman bisa menjadi mahasiswa yang berfikir kritis.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menarik kesimpulan ada beberapa bentuk pelatihan karakter kepemimpinan melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi yaitu pembentuk kegiatan pelaksana pada kegiatan tertentu di mana mahasiswa di beri tanggung jawab atau poksi masing-masing untuk melaksanakan tanggung jawab pada kegiatan yang sedang di adakan. Bentuk pelatihan lainnya yaitu melalui pengenalan kampus pada mahasiswa yang di lakukan oleh pengurus himpunan. Bentuk pelatihan selanjutnya yaitu melalui kegiatan Penerimaan Mahasiswa Program Studi (PMPS). Pada kegiatan PMPS tersebut mahasiswa di beri materi tentang paradigma agar mahasiswa tersebut dapat berfikir secara kritis.

C. Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Himpunan mahasiswa program studi juga memiliki peran dalam pemebentukan karakter kepemimpinan mahasiswa yaitu dengan cara memiliki sifat, inovator, kreator, motivator sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa lain agar dapat membentuk karakter kepemimpinanya. Kebanyakan mahasiswa merupakan yang aktif diruang belajar, dengan berorganisasi mahasiswa juga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan cara setiap kegiatan berkaitan dengan visi dan misi organisasi.

⁹ Eko Budi Santoso, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 08 Agustus 2022.

Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palu memiliki peran penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa aktif dan kreatif dibidangnya masing-masing, yang melebihi dari mahasiswa lain. Kelebihan lainnya mereka dapat memiliki peran penting dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi dimana mereka dapat menjadi orang yang bertanggung jawab, berani mengambil keputusan serta bisa profesional dalam melaksanakan tanggung jawab.

Seperti yang diungkapkan oleh saudara Moh. Syawal selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam wawancara berikut:

“jika berbicara dalam ruang lingkup HMPS, kita tahu sendiri bahwa ini tanggung jawabnya besar bukan hanya pada anggota HMPS saja tetapi dia menghimpun seluruh mahasiswa yang ada dalam jurusan/prodi itu dengan melakukan kegiatan sehingga ada timbul rasa tanggung jawab dalam diri mereka namun berbicara tentang di luar HMPS kami sebagai pengurus sering memberikan materi misalnya seperti seminar kemahasiswaan yang sering kami adakan setiap tahun, kemudian kami juga sering menggunakan diskusi itu terbuka untuk umum seluruh mahasiswa PAI, kami sering melakukan diskusi seperti itu dan pemateri yang kami undang ialah dosen, presma Sekarang dan sebelumnya yang kami jadikan sebagai pemateri dalam diskusi kemudian selain itu kami juga ada Namanya forum komsat dimana di forum itu adalah komsat semester 2 dan 4 di forum itu kita berbicara tentang apa saja kendala-kendala yang di hadapi komsat kelas semester 2 dan 4 atau pun saran atau masukan untuk birokrasi jurusan PAI sendiri. Dalam forum itu di adakan 2 tahanan, pertama Bersama komsat-komsatnya saja dan yang kedua itu Bersama anggota-anggotanya dan itu juga mendapatkan efek kepemimpinan dalam kegiatan itu.”¹⁰

¹⁰ Moh. Syawal, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, Jum’at, 29 juli 2022.

Adapun yang disampaikan oleh saudara sahrun jamaludin selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tentang peran Himpunan Mahasiswa Program Studi pada pembentukan karakter kepemimpinan sebagai berikut:

“Peran kami dalam HMPS dalam pembentukan karakter dimana kami hanya unit terkecil dalam organisasi di dalam kampus bagaimana kemudian kita sebagai organisasi unit terkecil ini melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas kedepannya melalui pelatihan dan pembentukan karakter.”¹¹

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh saudara Eko Budi Santoso selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam mengatakan sebagai berikut:

“Iya, peran kami hanya sebagai wadah teman-teman untuk berproses dan berprogres, bisa menjadi orang yang bertanggung jawab dan berani mengambil keputusan, bisa bekerja dengan profesional dan proporsional, untuk menjadi individu yang lebih baik kedepannya.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan peran Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa bahwa ada beberapa kegiatan yang sering dilakukan dan mahasiswa sebagai moderator hingga kegiatan-kegiatan kampus atau fakultas. Dapat dinyatakan bahwa Himpunan Mahasiswa Program Studi benar-benar berperan penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan bisa menjadi pemimpin yang bisa diandalkan. Berani tampil ke depan saat ada

¹¹ Sahrin Jamaludin, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 01 Agustus 2022.

¹² Eko Budi Santoso, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 08 Agustus 2022.

tanya jawab, dan memberi motivasi mahasiswa lain lewat kegiatan pelatihan dan seminar kepemimpinan.

Pada saat penulis melakukan penelitian ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan. Di bawah ini adalah wawancara dengan ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam mengenai faktor pendukung sebagai berikut:

“Dalam himpunan PAI itu sendiri ada beberapa faktor pendukung dalam pelatihan kepemimpinan ini itu kami memberikan fasilitas di dalam pelatihan itu yang pertama kami memberikan sertifikat untuk teman yang mengikuti pelatihan itu kemudian juga kami memberikan kebutuhan konsumsi agar teman tidak merasa bosan dalam kegiatan itu dan terpenting itu adalah pemantik dalam kegiatan itu , pemantiknya itu benar-benar harus sesuai mahasiswa seperti pada seminar Pendidikan kami kemarin seputar kemahasiswaan, dalam seminar kesiswaan itu kami hanya ingin menghadirkan pemateri yaitu dosen UIN Datokarama Palu itu sendiri. Namun kami berfikir bagaimana cara untuk menarik perhatian dari mahasiswa untuk ikut pelatihan seminar kemahasiswaan ini maka kami berusaha untuk memanggil pemateri dari luar yakni tenaga ahli gubernur Sulawesi tengah dan akhirnya dalam kegiatan itu banyak sekali mahasiswa-mahasiswa yang hadir yang ikut dalam seminar kemahasiswaan itu. Jadi, selain fasilitas sertifikat kemudian konsumsi yang di sediakan dalam pelatihan itu pemateri dan pemantiknya juga harus dapat menarik perhatian dari mahasiswa dalam pelatihan itu.”¹³

Berikut adalah sahrun jamaludin selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mengenai faktor pendukung :

“Factor pendukung dalam kepanitian penmbentukan karakter itu tentunya yang pertama adalah kerja sama tim kemudian pembentukan kepanitian kemudian ada beberapa dana yang harus di persiapkan dan factor-faktor pendukungnya juga kami juga membutuhkan dukungan dari senior-senior kita dan juga dari pada dosen-dosen itu sendiri.”¹⁴

¹³ Moh. Syawal, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, Jum’at, 29 juli 2022.

¹⁴ Sahrn Jamaludin, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 01 Agustus 2022.

Serupa pula yang di katakana Eko Budi Santoso selaku ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai berikut :

“Faktor pendukung yang saya rasakan di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) yang pertama ialah Sumber Daya Manusia (SDM) nya mencukupi dan potensi, yang kedua dari pihak prodi selalu mendukung penuh apa yang kami akan lakukan dan memberikan sumbangsi materi dan material.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembentukan karakter kepemimpinan dalam Himpunana Mahasiswa Program Studi (HMPS) adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencukupi dan berpotensi baik dalam hal dana, fasilitas serta dukungan dari paradosen dan kepanitian hingga kegiatan-kegiatan membentuk karakter kepemimpinan berjalan dengan lancar.

Di atas menjelaskan tentang faktor pendukung, dalam melakukan pelatihan pembentukkan karakter kepemimpinan pasti juga ada faktor penghambat. Berikut adalah hasil wawancara dengan ketua umum Program studi Pendidikan Agama Islam :

“Menurut saya faktor penghambat itu dalam masalah pelatihan seperti ini adalah masalah dana, dana yang sering menjadi penghambat, namun dalam diskusi-diskusi kecil tentang kepemimpinan alhamdulillah itu tidak ada difaktor yang menghambat, namun dalam kegiatan besar tentang kepemimpinan itu faktor penghambatnya adalah dana karna kalo kekurangan dana kita juga fasilitasnya tidak seberapa. Tapi menurut saya begini kalo pelatihan itu besar kemudian didalamnya menyediakan konsumsi, sertifikat, dan ingin menghadirkan pemateri luar maka faktor penghambatnya adalah dana. Kalo diskusi kecil-kecilan saya rasa tidak ada factor penghambatnya hanya biasa mahasiwanya yang tidak hadir yang susah ikut dalam kegiatan.”¹⁶

¹⁵ Eko Budi Santoso, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 08 Agustus 2022.

¹⁶ Moh. Syawal, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, Jum’at, 29 juli 2022.

Sahrudin Jamaludin juga mengatakan dalam wawancaranya bahwa faktor penghambat di himpunan dalam melakukan kegiatan kepemimpinan adalah sebagai berikut :

“Apa saja faktor penghambat yaitu kebalikan dari faktor pendukung tadi, banyaknya panitia yang tidak efektif, tidak mengefesienkan atau tidak melakukan tugasnya dalam prosedur yang telah ditetapkan dalam rapat, nah ini adalah salah satu faktor penghambat kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan.”¹⁷

Ketua umum Himpunan Mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan Islam Eko Budi Santoso juga mengatakan faktor penghambat pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan dalam himpunannya adalah sebagai berikut :

“Yang menjadi faktor penghambat kami dalam mencetak karakter kepemimpinan itu saya pikirkan hanya kemauan mahasiswa sekarang yang kurang aktif, iya saya pikirkan ini karena mereka Angkatan 2021 keseluruhan adalah Angkatan corona jadi zona nyamannya, dan ini menjadi PR bagi kami bagaimana caranya supaya mereka bisa lebih berproses lagi di keperungusan.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam membentuk karakter kepemimpinan dalam himpunan adalah kurangnya minat mahasiswa dalam menghadiri kegiatan pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan dan tidak bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan kepada mereka.

Dari permasalahan faktor penghambat di atas pasti ada solusi yang diberikan pada setiap himpunan dengan cara mereka masing-masing. Berikut

¹⁷ Sahrudin Jamaludin, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 01 Agustus 2022.

¹⁸ Eko Budi Santoso, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 08 Agustus 2022.

adalah hasil wawancara dengan Moh. Syawal selaku ketua umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

“Jadi solusi yang saya tawarkan untuk faktor penghambat adalah usaha dalam mencari dana, jadi begini teman-teman dalam melakukan kegiatan pemikirannya jangan stak di dana namun yang harus teman-teman rancangkan dahulu adalah kegiatan pelatihannya bagaimana kegiatan pelatihannya bisa wah, kegiatan pelatihannya ini bisa menarik perhatian mahasiswa untuk ikut, bagaimana pelatihan ini bisa berkesan untuk mahasiswa sehingga mahasiswa jika bertemu dengan kegiatan seperti ini mereka tidak bosan, namun mereka masih ingin ikut. Itu yang harus teman-teman pikirkan terlebih dahulu sebelum dana. Setelah dari itu baru kita pikirkan dananya, dana itu menurut saya mudah dicari walaupun ada yang disediakan dari kampus untuk kita himpunan tetapi kita tidak bisa berharap dengan itu, kita bis acari dana dari luar kampus misalnya bisa mengadakan bazar kemudian selain bazar kita bisa gunakan kartu kawan untuk bisa mencukupi dana dalam pelatihan itu.”¹⁹

Berikut adalah hasil wawancara dengan ketua umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mengenai solusi faktor penghambat dalam membentuk karakter kepemimpinan :

“Solusi yang kami berikan adalah dengan cara mengevaluasi para panitia dan memberikan arahan atau motivasi agar kedepannya lebih efektif dan efisien dalam melakukan tugasnya.”²⁰

Solusi dari faktor penghambat juga diberikan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam membentuk karakter kepemimpinan. Ketua umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Eko Budi Santoso sebagai berikut :

“Solusi yang selama ini kami sudah lakukan adalah dengan merangkul dan mengajak Kembali melalui teman-teman dekatnya supaya Kembali aktif di himpunan HMPS, kami membuat proker yang tidak memberatkan pengurus dan yang mereka anggap kegiatan yang senang-senang, misalnya nonton bareng di desa Mpanau, MPI camp, mengabdikan dikampung merdeka

¹⁹ Moh. Syawal, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, Jum’at, 29 juli 2022.

²⁰ Sahrun Jamaludin, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 01 Agustus 2022.

17 agustus, dari kegiatan-kegiatan yang ringan seperti inilah mereka akan merasakan Kembali oleh seru juga yah ikut HMPS, jadi ada motivasi yang lebih untuk Kembali aktif di HMPS.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa solusi yang diberikan adalah dengan cara mengevaluasi dan merangkul Kembali mahasiswa himpunan agar kedepannya lebih baik lagi dalam melakukan kegiatan-kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan tersebut.

²¹ Eko Budi Santoso, Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kampus II UIN Datokarama, 08 Agustus 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yaitu bentuk pelatihan melalui kegiatan Penerimaan Mahasiswa Fakultas (PMF), Penerimaan Mahasiswa Program Studi (PMPS), Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD), kegiatan tersebut mahasiswa diberi materi tentang paradigma agar mahasiswa tersebut dapat berfikir secara kritis. Bentuk pelatihan latihan lainnya yaitu dengan memberikan tanggung jawab dalam kepengurusan sehingga mereka dapat mengembangkan kepemimpinan dari dalam diri.

Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa bahwa ada beberapa kegiatan yang sering dilakukan dan mahasiswa sebagai moderator hingga kegiatan

kampus atau fakultas. Dapat dinyatakan bahwa Himpunan Mahasiswa Program Studi benar-benar berperan penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan bisa menjadi pemimpin yang bisa diandalkan. Mahasiswa juga berani tampil ke depan saat ada tanya jawab, dan memberi motivasi mahasiswa lain lewat kegiatan pelatihan dan seminar kepemimpinan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketua himpunan mahasiswa program studi harusnya lebih merangkul lagi kepengurusannya.
2. Ketua himpunan harusnya memberikan motivasi kepada anggotanya agar lebih semangat dalam himpunan.
3. Anggota himpunan harusnya lebih bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan.
4. Anggota himpunan harusnya aktif dalam kepengurusan himpunan.
5. Minat belajar lebih ditingkatkan. Belajar tidak hanya dalam ruangan, banyak ilmu dan pengetahuan baru yang berada di luar ruangan.
6. Hendaklah memiliki prioritas antara himpunan dan belajar di kampus. Jadikan organisasi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Tetaplah seimbang antara organisasi dengan belajar.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3202 /Un.24/F.I/PP.00.9/7/2022

Palu, 06 Juli 2022

Lampiran :-

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	: Andi Ria Amanda
NIM	: 181030034
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai, 27 Maret 1998
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Cempedak
Judul Skripsi	: Pembentukan Karakter kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu.
No. HP	: 082251181200

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusdin., M.Pd.

2. Dr. Gusnarib., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

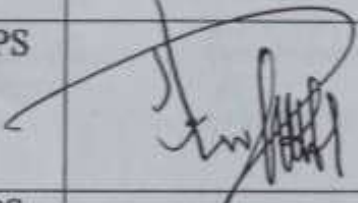


Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang pembentukan karakter kepemimpinan?
2. Seberapa penting pembentukan karakter kepemimpinan bagi mahasiswa?
3. Bagaimana bentuk pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa yang diadakan oleh himpunan?
4. Apa saja peran HMPS dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang diadakan di himpunan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa yang diadakan oleh himpunan?
6. Apa saja faktor penghambat dalam pelatihan pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa yang diadakan oleh himpunan?
7. Apa Solusi untuk faktor penghambat tersebut?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama/NIM	Jabatan/Profesi	TTD
1.	MOH. SYAWAL Nim. 20.1.01.0096	Ketua Umum HMPS PAI	
2.	Sahrudin Jamaludin Nim. 20.1.02.0040	Ketua Umum HMPS PBA	
3.	Eko Budi Santoso Nim. 20.1.03.0036	Ketua Umum HMPS MPI	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ANDI RIA AMANDA
Tempat, tanggal lahir : SINJAI, 27 MARET 1998
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Alamat : Jl. CEPEDAK


NIM : 181030034
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Semester : VI
HP : 0822 5118 1200

Judul I
PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEREMPUAN MAHASISWA MELALUI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

Judul II
STRATEGI IMPLEMENTASI KODE ETIK MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM ANGKATAN 2018 DI IAIN PALU

Judul III
ANALISIS PENGELOLAAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 3 PALU

Palu, 05 JULI 2021
Mahasiswa


ANDI RIA AMANDA
NIM. 181030034

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Rusdin, M-Pd

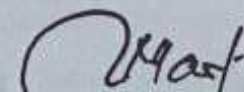
Pembimbing II : Dr. Gusnarib, M-Pd

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan



Drs. Syahril, M.A
NIP. 196304011992031004

Ketua Program Studi



A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 400 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
 2. Dr. Gusnarib, M.Pd

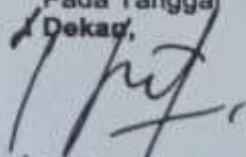
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 18.1.03.0034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA MELALUI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 12 Juli 2021

Dekan,



Dr. Hamian, M.Ag
NIP. 196906061998031002



HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN DATOKARAMA PALU



Alamat: Jln. Trans Palu-Palolo, Email: hmppsaintridkpalu22@gmail.com UINDK Palu, Tlp. 085298383994

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
024/BPH/HMPS-PAI/UINDK-PALU/IX/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Moh Syawal
NIM : 201010096
Jabatan : Ketua Umum HMPS-PAI

Dengan ini menyatakan :

Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 181030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di Himpunan Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS-PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sejak tanggal 10 Juli 2022 – 14 Agustus 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 24 Juni 2022

Ketua Umum HMPS PAI





مجتمع الطلبة قسم تعليم اللغة العربية
كلية التربية جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
Alamat: Kampus II UINDK Palu Desa Pombewe, Sigi-Sulawesi Tengah
E-mail: hmppba.iainpalu@gmail.com Telp. 0813-5664-9201/0822-5940-2598



Sigi, 13 September 2022

Nomor : 006/KET/SU/HMPS-PBA/UINDK-PALU/IX/2022
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sahrun Jamaludin
NIM : 201020040
Jabatan : Ketua Umum HMPS-PBA

Dengan ini menyatakan :

Nama : ANDI RIA AMANDA
NIM : 181030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di Himpunan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS-PBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sejak tanggal 10 Juli 2022 – 14 Agustus 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 13 September 2022
Ketua Umum HMPS PBA

SAHRUN JAMALUDIN
NIM. 201020040



HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS)
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU



Alamat : Desa Pombewe, Dusun 3. Email : hmpsmipi@uinpalu@gmail.com UIN-DK Palu, HP. 085345021739

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 133/SEK/HMPS-MPI/FTIK/UIINDK-PALU/IX/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Budi Santoso
NIM : 201030036
Jabatan : Ketua Umum HMPS-MPI

Dengan ini menyatakan :

Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 181030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di Himpunan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS-MPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sejak tanggal 10 Juli 2022 – 14 Agustus 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.



22 September 2022
Ketua Umum HMPS MPI

BUDI SANTOSO

NIM. 201030036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 1 April 2022

Nomor : 1473 /In 13/F.I/PP.00. 01/04/2022
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Rusdin, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Gusnarib, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Rustam, S.Pd., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 181030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis/ 7 April 2022
Jam : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Sidang A Lt 3 FTIK UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Catatan :

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
 - d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 7 April 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 181030034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Pembimbing : 1. Dr. Rusdin, M.Pd.
2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
Penguji : Rustam, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		edit / perbaiki agar sesuai PPKTI
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		Perlu di revisi mengenai kibli.
3.	METODOLOGI		Cukup.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		90

Palu, 7 April 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Kepua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,

Rustam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196510301998031007

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-400185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 7 April 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

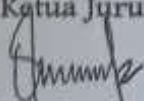
Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 181030034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Pembimbing : 1. Dr. Rusdin, M.Pd.
2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
Penguji : Rustam, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

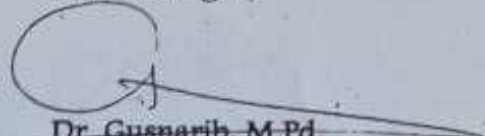
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	95	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 7 April 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humasi@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 7 April 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 181030034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Pembimbing : 1. Dr. Rusdin, M.Pd.
2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
Penguji : Rustam, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

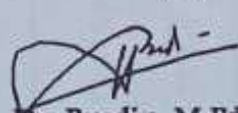
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 7 April 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,


Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 196812151995021001

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Andi Ria Amanda
NIM : 181030034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui
Himpunan Mahasiswa Program Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan.
Tgl / Waktu Seminar : 7 April 2022/ Pkl 09.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	SPHARTATI MITA JARI	181030062	VII / MPI		
2.	ANDI HERLINA	181030190	VII / MPI		
3.	RIZKIARA	181030014	VIII / MPI		
4.	LISWANDI	181030058	VIII / MPI		
5.	KURNIA	181030043	VIII / MPI		
6.	NUR SOLFIANTI	181030048	VIII / MPI		
7.	WIDAYANTI	181030043	VIII / MPI		
8.	NURANI	181010063	VIII / PAI		
9.	NUR WAHYUNI	181030023	VIII / MPI		
10.	Rahmi Aulia Safira	181030009	VIII / MPI		
11.	ASFA	181020076	VIII / MPI		
12.	Astriyani	181030016	VIII / MPI		

Palu, 7 April 2022

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 196812151995021001

Pembimbing II,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

Penguji,

Rustam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196510301998031007

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : ANDI RIA AKTANDA.
NIM : 181030034
PROGRAM STUDI : Manajemen pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jum'at 26 Maret 2021	Zulfiah.	Implementasi pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan membaca padawan kategori bahasa Indonesia di kelas II SD Impres Bandung, kab. Parigi	1. Dr. Euseim M. Pd. 2. Dr. H. Moh. Arfan Hakim M. Pd.	
2	Jum'at 26. Maret 2021	Nurul Safitrah	analisis kelayakan materi pembelajaran bahasa Arab di tinggok dari upaya pertambangan peserta didik kelas V di MI Darul Iman	1. Dr. Mohamad Idris S. Ag. M. Pd. 2. Dr. H. Ubodah S. Ag. M. Pd.	
3	Jum'at 26. Maret 2021	Fadina Domogalad.	Konsep keardasan emosional dalam membangun anak didik untuk tujuan pendidikan Islam	1. Dr. H. Akar M. Pd. 2. Jurni. H. Tanjung S. Ag. M. Ag.	
4	Jum'at 26. Maret 2021	Moh. Rali.	Efektifitas pengembangan kurikulum dasar dan is pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII Di MTs 2N Kota Palu	1. Dr. Siti Hasnah. S. Ag. M. Pd. 2. Niki Fatmahan S. Pd. M. Pd. I.	
5	Kamis 01-April 2021	MUR OKTOVIA	peran pemimpin kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja kaitatannya pendidikan padamasa paudam covid-19 di SMA (sude).	1. Dr. Ahmad Syahid, M. Pd. 2. Juwriha Tanjung Barra S. Agama	
6	Kamis 01 - April 2021	Ayrun nadzifah	Mengembangkan aspek perkembangan pada kelompok 6 PAUD Islam mandiri Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse M. Pd. I 2. Kosumati, S. Ag. M. Pd. I	
7	Rabu 07-April 2021	Ahmad Irfham	analisis minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu.	1. Dr. H. Komaruddin M. Ag. 2. Dr. Siti Hasnah. S. Ag. M. Pd.	
8	JUMat 09 - April 2021	Wahyuni	Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan dalam meningkatkan kualitas kePribadian peserta didik di SMA Negeri 9 Palu	1. Dr. H. Azma. M. Pd. 2. Elya. S. Ag. M. Ag.	
9	Kamis 02 - Juni - 2022	Sinta Arbita	Implementation of Video Animation Video Media to Improve students' Abilities in Writing English Narrative Text at IX th Grade at MTs Al-khairat Tuwa	1. Andi Muhammad Detkalan, S. Pd. I, M. Pd. 2. Rasmi, S. Pd. M. Pd.	
10	Jum'at 02 - Juli - 2022	Fitri Annisa Ayueninghita.	Pengaruh gaya belajar terhadap keefektifitasan peserta didik pada pelajaran Fiqih di MTs. Palu	1. Dr. Rostina S. Ag. M. Pd. 2. Sjukir lobod, S. Ag. M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar mempinh ulian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2x3

NAMA : ANDI RIA AMANDA
NIM : 181030034
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISI
PEMBIMBING : I. DR. RUSDIN M.Pd.
II. DR. GUSNARIB M.Pd.
ALAMAT : JIN CEMPEDAK
No. HP : 0822 5158 81000

JUDUL SKRIPSI

PENBENTUKAN KRRAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA
MELALUI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PADA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU
KEGURUAN UIN DATOKARAMA BALU

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

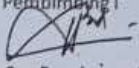
Yang bertanda tangan dibawah ini :

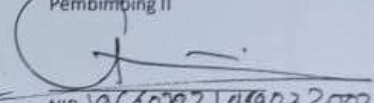
- Nama : *Dr. Rusdi, M.A.*
 NIP : *196812519820101*
 Pangkat/Golongan : *Lektor Kepala*
 Jabatan Akademik : *Kaprodi S3 PAI*
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : *Dr. GUSNARI, M.Pd.*
 NIP : *19640707199032002*
 Pangkat/Golongan : *Pelut III/g.*
 Jabatan Akademik : *LEKTOR*
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : *ANDI RIA AMANDA*
 NIM : *1810030034*
 Program Studi : *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*
 Judul :

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Rusdi, M.A.
 NIP. *196812519820101*

Palu
 Pembimbing II

 NIP. *19640707199032002*

Dokumentasi wawancara bersama Moh. Syawal selaku ketua umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumentasi wawancara bersama Sahrudin Jamaludin selaku ketua umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab



Dokumentasi wawancara bersama Eko Budi Santoso selaku ketua umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

